

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dan Statistik Deskriptif. Metode kuantitatif merupakan metode yang memiliki data penelitian berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistic (**Sugiyono,2013: 7**). Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi ( **Sugiyono, 2013: 147**).

Studi deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan variable taraf *Spirit at work* pada guru di PPIQ.

### 3.1 Variable Penelitian

Variable penelitian ini adalah spirit at work yang diambil dari **Kinjerski & Skrypnek (2006)** dengan 4 dimensi yang diantaranya : *Spiritual connection, sense of community, engaging work dan mystical or unitive experiences*.

### 3.2 Operasional Variable

#### 3.2.1 Spirit at work

Secara oprasional, *Spirit at work* pada penelitian ini mengacu pada defenisi **Kinjerski & skrypnek (2004)** yaitu Tinggi rendahnya guru dalam menghayati makna-makna positif atau *negative* terhadap pekerjaan sebagai guru, melalui ikatan dengan Allah SWT yang dirasakan selama bekerja, ikatan dengan

rekan-rekan guru di pesantren, dan perasaan *transcendental* yang dirasakan selama bekerja.

Dimensi-dimensi untuk mengukur *Spirit at work* antara lain :

- a) *Engaging Work* : Tinggi rendahnya kebermaknaan kerja guru yang memiliki tujuan yang berarti bagi dirinya, ditandai dengan guru yang mensyukuri pekerjaannya, menemukan keberartian dan tujuan dalam bekerja, serta merasa selaras antar tuntutan pekerjaan dengan nilai pribadi.
- b) *Sense of Community* : Tinggi rendahnya guru dalam merasakan ikatan antar rekan-rekan guru, ditandai dengan perasaan kekeluargaan dan kesamaan tujuan yang dirasakan bersama.
- c) *Spiritual Connection* : Tinggi rendahnya perasaan kedekatan guru dengan Allah SWT dalam menjalani pekerjaannya, ditandai dengan pemaknaan pekerjaan adalah nilai ibadah kepada Allah SWT.
- d) *Mystical Experience* : Tinggi rendahnya guru dalam merasakan kesempurnaan diluar pemahaman manusia saat bekerja. Ditunjukkan dengan guru yang mendapatkan energy dan kekuatan saat bekerja, mengalami pengalaman yang luar biasa di pesantren dan merasa momen-momen di pesantren adalah momen yang membahagiakan.

### 3.3 Subyek Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Sedangkan *Sample* adalah sebagian dari populasi itu ( **Sugiyono, 2013: 215**).

Pada penelitian ini peneliti mengambil populasi sebagai subyek penelitian dari guru di Pondok pesantren Integritas Qur'ani yang berjumlah 6 orang.

### 3.4 Alat ukur

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner. Pengukuran penelitian ini dilakukan dengan teknik *self report measurement*, pengukuran dilakukan dengan meminta subyek yang diukur untuk melakukan pengamatan terhadap diri sendiri dan melaporkan hasilnya pada pengukur, Pelaporan diri dilaksanakan dengan cara pemberian respon terhadap stimulus yang diterima berupa pernyataan persetujuan (**Hasanuddin Noor, 2012: 36**).

Skala yang digunakan dalam mengukur *Spirit at work* adalah skala likert, yaitu : skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap objek atau fenomena tertentu. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari Sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju (**Siregar, 2013 : 25**)

#### 3.4.1 Alat ukur *Spirit at Work*

Alat ukur untuk mengukur *spirit at work* para guru di PPIQ, melalui *Spirit at Work Scale (SAWS)* yang didasarkan atas teori dari **Kinjerski & skrypnik (2006)** yang terdiri 17 item dari 4 dimensi yaitu : *Engaging work, spiritual connection, sense of community*, dan *mystical or unitive experience*.

Tabel 3.1

## Skala pengukuran Spirit at Work

Respon	Skor item +
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Cukup tidak setuju	3
Cukup setuju	4
Setuju	5
Sangat setuju	6

Tabel 3.2

Kisi-kisi alat ukur *Spirit at work*

Dimensi	Indikator	Item
<i>Engaging work</i>	1. <i>Profound feeling of well-being</i>	10.
	2. <i>a belief that one is engaged in meaningful work that has a higher purpose</i>	4.8.
	3. <i>an awareness of alignment between one's values and belief and one's work</i>	1. 14.
<i>Sense of Community</i>	1. <i>Feeling of connectedness to others</i>	3.13.
	2. <i>common purpose</i>	9. 15.
<i>Spiritual Connection</i>	1. <i>A sense of connection to something larger than self</i>	6.11. 16.17
<i>Mystical Experiene</i>	1. <i>a positive state of energy or vitality,</i>	7.
	2. <i>transcendence</i>	2.
	3. <i>experiences of joy and bliss.</i>	5. 12.

### 3.5 Uji Validitas

Pengertian Validitas mengandung makna bahwa derajat validitas menunjukkan keterkaitan atau hubungan antara instrument dengan atribut psikologis yang diukur (**Hasanuddin Noor, 2012 : 158**). Validitas pada penelitian ini menggunakan *construct validity*, yaitu validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya (**Siregar, 2013: 47**).

Sebelum melakukan validitas, peneliti melakukan uji coba (*try out*) kuesioner pengukuran kepada subjek di pesantren X dengan jumlah subyek 15. Mengukur validitas dengan menghitung korelasi *Rank-Spearman* antara skor total dengan skor item melalui bantuan *SPSS 20 for windows*. Adapun rumus Korelasi *Rank Spearman* adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana  $r_s$  = nilai korelasi Spearman  
 $d$  = Selisih antara X ( skor total item ) dan Y (Skor total)  
 $n$  = jumlah pasangan (data)  
**(Siregar, 2013 : 380)**

Kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui kuisisioner sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu koefisien korelasi melebihi 0,30 (**Azwar & Soegiyono, dalam Siregar 2013**). SAWS yang asli memiliki total 18 item. Pada penelitian ini, hasil *try out* menunjukkan 17 item *spirit at work* dinyatakan valid dari 22 item

### 3.6 Uji Reliabilitas

Pengertian Reliabilitas tes menunjukkan sejauh mana perbedaan individual dalam skor tes dapat disebabkan oleh perbedaan individu, bukannya disebabkan oleh factor instrument yang buruk atau situasi tes yang tidak kondusif (Hasanuddin Noor, 2012: 177). Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula (Siregar, 2013: 55).

Pengujian reliabilitas alat ukur pada penelitian ini adalah *internal consistency*, yang dilakukan dengan cara mencoba alat ukur cukup sekali saja pada responden yang sama, kemudian data diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah *cronbach's alpha*, karena skala berbentuk skala likert. Menurut *Cronbach's alpha*, kriteria instrument penelitian dapat dikatakan *reliable*, apabila koefisien reliabilitas > 0,6 (Siregar, 2013: 56-57). Koefisien reliabilitas suatu instrument sudah dianggap baik, bila mencapai angka 0,70-0,80 (Hasanuddin Noor, 2012: 189). Menghitung reliabilitas dengan SPSS 20 for windows, adapun rumus *cronbach's alpha*, sebagai berikut :

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana r = Reliabilitas Instrument  
 K = Banyak butir pertanyaan  
 $\sigma_t^2$  = Varians Total  
 $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Varians Butir  
 (Siregar, 2013 : 58)

Berdasarkan koefisien *cronbach's alpha*, alat ukur *Spirit at work* dari penelitian Kinjerski dan Skrypnek (2006) memiliki reliabilitas sebesar 0,93. Pada hasil *try out*, berdasarkan nilai *cronbach's alpha* pada kuisioner *Spirit at*

*work* diperoleh sebesar 0,849, artinya kuisioner dikatakan *reliable*. Sehingga layak jika digunakan untuk mengukur penelitian yang sama ditempat berbeda.

### 3.7 Teknik Analisis

Teknik analisis data menggunakan teknik prosentase, alasan menggunakan teknik prosentase ini adalah dikarenakan data bersifat kuantitatif. Pengukuran menggunakan norma ideal, dengan cara :

- a. Nilai maksimal : jumlah item x pilihan jawaban tertinggi
- b. Nilai minimal : Jumlah item x pilihan jawaban terendah.
- c. Banyak kelas : 2 (Tinggi – Rendah)
- d. Rentang : Nilai maksimal-nilai Minimal
- e. Panjang Kelas : Nilai Rentang/banyak kelas
- f. Median : nilai minimal + Panjang kelas
- g. Interval :
  - Rendah : nilai minimal s/d < nilai median
  - Tinggi : nilai median s/d nilai maksimal

Data kuesioner diolah secara statistik, yaitu dengan menghitung frekuensi dari tiap jawaban yang diberikan setiap responden, sehingga diperoleh skor untuk setiap dimensi dari *spirit at work* responden. Setelah mengetahui skor dari setiap responden, maka dapat menghitung presentase guru yang memiliki *spirit at work* di PPIQ dari keseluruhan responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan = F = frekuensi dari jumlah kategori subjek  
N= ukuran keseluruhan subjek

Hasil perhitungan tersebut kemudian dianalisa secara deskriptif, sehingga secara umum dapat menggambarkan bagaimana *spirit at work* pada guru di PPIQ.

### 3.8 Prosedur Penelitian

#### a) Tahap Persiapan

1. Menentukan topik dan tempat penelitian sesuai dengan fenomena yang akan diteliti.
2. Meminta izin kepada pondok pesantren integritas Qur'ani
3. Melakukan wawancara kepada guru, santri, dan orang tua.
4. Menentukan variabel yang akan diteliti.
5. Melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran dan landasan teoritis mengenai variable yang akan diteliti.
6. Menetapkan subyek penelitian.
7. Mengajukan usulan penelitian sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
8. Membuat kerangka berpikir.
9. Menentukan rancangan dan teknik pengambilan data.
10. Menentukan, menyusun dan menyiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian.
11. Melakukan *try out* atau uji coba alat ukur.
12. Melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.
13. Menentukan waktu pengambilan data.

#### b) Tahap Pelaksanaan

1. Mendatangi pondok pesantren integritas qur'ani dan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian.
2. Melakukan wawancara dan pemberian kuisioner

#### c) Tahap Pengolahan Data



1. Melakukan scoring dengan menilai setiap hasil kuesioner
2. Menghitung dan mentabulasikan data hasil penelitian
3. Melakukan analisis data dengan menggunakan metode statistik deskriptif

**d) Tahap Pembahasan**

1. Menginterpretasikan hasil analisis statistik berdasarkan teori dan kerangka pikir yang digunakan
2. Merumuskan kesimpulan hasil penelitian dengan mengajukan saran-saran yang ditujukan untuk perbaikan dan kelengkapan penelitian.

**e) Tahap penulisan laporan**

1. Menyusun dan membuat laporan hasil penelitian secara tulisan
2. Melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap laporan hasil penelitian